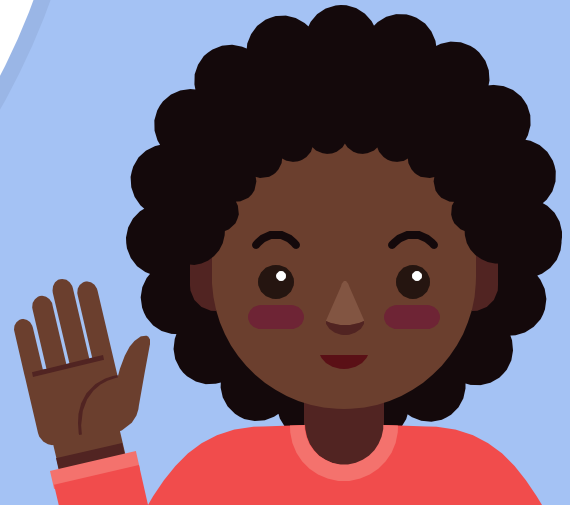


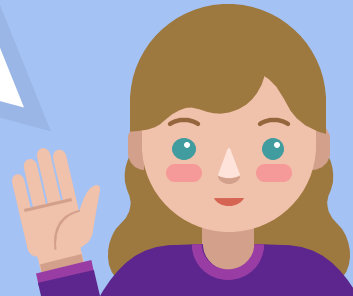
Tahap-tahap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik



Perkembangan Peserta Didik

Dosen: Retno Indah R, S.Pd.,M.Pd.

Pertemuan ke-3



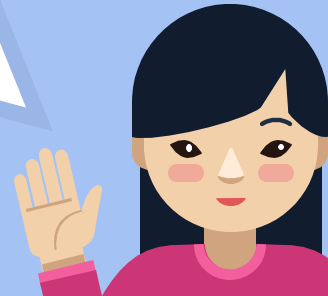
1.

Konsep Dasar Perkembangan



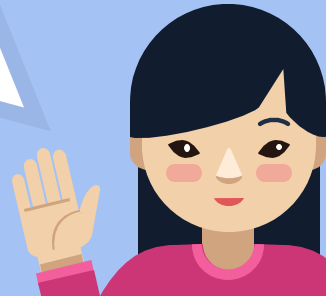
“

*Pertumbuhan bermakna
peningkatan dalam hal
massa atau berat dan
tinggi badan (fisik)*



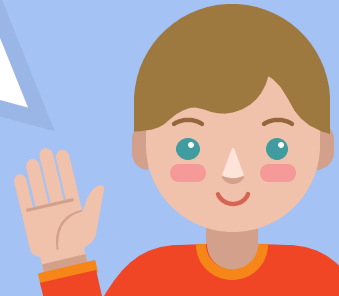
“

Perkembangan merupakan sebuah perubahan secara bertahap dalam kemampuan emosi dan mental hingga mencapai usia tertentu.



Perkembangan menurut Werner (1969) dalam Monks, dkk (1999)

- × Perkembangan menunjuk pada suatu proses yang lebih sempurna dan tidak begitu saja dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk pada perubahan yang bersifat tetap.



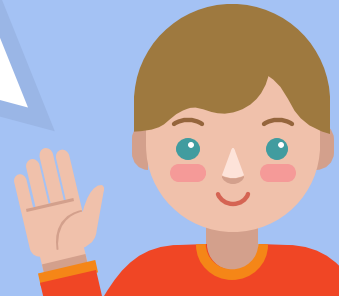
Perkembangan menurut Schneirla (1975) dalam Sunarto dan Hartono (1999:38)

- × Perubahan progresif dalam organisasi organisme, dan organisme ini dilihat sebagai sistem fungsional dan adaptif sepanjang hidupnya (kematangan dan pengalaman).



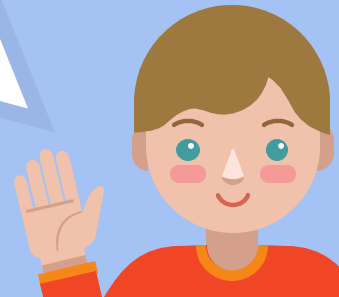
Ciri-ciri perkembangan:

- × Terjadinya perubahan dalam aspek fisik (perubahan berat badan dan organ tubuh) dan aspek psikis (matangnya kemampuan berpikir, mengingat, dan berkreasi).
- × Terjadi perubahan dalam proporsi aspek fisik dan aspek psikis (perubahan dari fantasi ke realitas).



Ciri-ciri perkembangan (2):

- × Lenyapnya tanda-tanda yang lama; tanda-tanda fisik (lenyapnya kelenjar thymus) dan aspek psikis (lenyapnya gerakan kanak-kanak dan perilaku impulsif).
- × Diperolehnya tanda-tanda baru; fisik (pergantian gigi dan karakter seks) dan psikis (berkembangnya rasa ingin tahu).



Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan

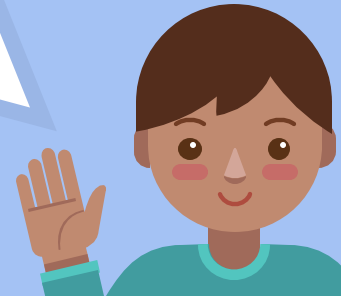
Pertumbuhan	Perkembangan
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan khususnya aspek fisik	Perkembangan berkaitan dengan organisme sebagai keseluruhan
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan dalam ukuran yang menghasilkan pertumbuhan sel atau peningkatan hubungan antar sel	Perkembangan merujuk pada kematangan struktur dan Fungsi
Pertumbuhan merujuk kepada perubahan kuantitatif	Perkembangan merujuk perubahan kuantitatif dan kualitatif

Perbedaan Pertumbuhan dan Perkembangan (2)

Pertumbuhan	Perkembangan
Pertumbuhan tidak berlangsung seumur hidup	Perkembangan merupakan proses yang berkelanjutan
Pertumbuhan mungkin membawa atau tidak membawa perkembangan	Perkembangan mungkin terjadi tanpa pertumbuhan

9 Prinsip Perkembangan (Hurlock (1980: 5–9)

1. Dasar-dasar permulaan adalah sikap kritis.
2. Peran kematangan dan belajar
3. Mengikuti Pola Tertentu yang Dapat Diramalkan
4. Semua individu berbeda
5. Setiap Perkembangan Mempunyai Perilaku Karakteristik



9 Prinsip Perkembangan (Hurlock (1980: 5–9) (bag. 2)

6. Setiap Tahap Perkembangan Mempunyai Risiko
7. Perkembangan dibantu rangsangan
8. Perkembangan Dipengaruhi Perubahan Budaya
9. Harapan sosial pada setiap tahap perkembangan



2.

Teori-teori Perkembangan



Teori-teori Perkembangan

- × Menurut Crain (2007) ada 14 teori perkembangan yang dikemukakan ahli psikologi perkembangan yaitu: enviromentalisme, naturalisme, etologis, komparatif dan organismik, perkembangan kognitif, perkembangan moral, pengondisian klasik, pengondisian operan, pemodelan, sosial-historis, psikonalitik, psiko-sosial, perkembangan bahasa, dan humanistik.

Environmentalisme

- × Teori enviromentalisme menyatakan perkembangan ditentukan oleh lingkungan. Teori ini dikemukakan filsuf Inggris Jhon Locke (1632-1704). Locke terkenal dengan istilah tabularasa (meja lilin putih).
- × Locke mengakui kalau individu memiliki temperamen yang berbeda, namun secara keseluruhan, lingkunganlah yang membentuk jiwa (Crain, 2007: 6-7).

Environmentalisme (2)

- × Pada saat jiwa dalam kondisi lunak yaitu pada usia dini, anak-anak mudah dididik menurut kemauan pendidiknya.
- × Lingkungan membentuk jiwa anak-anak melalui proses asosiasi (dua gagasan selalu muncul bersama-sama), repetisi (melakukan sesuatu berkali-kali), imitasi (peniruan), dan reward and punishment (penghargaan dan hukuman).

Naturalisme

- × Teori naturalisme memandang anak berkembang dengan cara-cara sendiri melihat, berpikir, dan merasa. Alam seperti guru yang mendorong anak mengembangkan kemampuan berbeda-beda di tingkat pertumbuhan yang berbeda. Teori ini dikemukakan Jean Jecques

Etologis

- × Etologi adalah studi tentang tingkah laku manusia dan hewan dalam konteks evolusi. Teori etologis dikemukakan antara lain Darwin, Lorenz Tindbergen, dan Bowlby.
- × Charles Darwin (1809-1882) menyatakan bahwa perkembangan manusia ditentukan oleh seleksi alam. Seleksi alam tidak hanya terjadi pada fisik seperti warna kulit, namun juga pada beragam tingkah laku.

Komparatif dan organismik

- × Teori komparatif dan organismik dikemukakan Heinz Werner (1890-1964) menyatakan bahwa perkembangan tidak sekedar mengacu kepada peningkatan ukuran, tetapi perkembangan mencakup perubahan-perubahan di dalam struktur yang dapat didefinisikan menurut prinsip ontogenik.
- × Perkembangan harus dipelajari dari sisi aktivitas yang muncul di permukaan dan aspek kejiwaan organisme pelakunya

Perkembangan kognitif

- × Teori ini digagas Jean Piaget (1896 – 1980) yang menyatakan bahwa tahapan berpikir manusia sejalan dengan tahapan umur seseorang.
- × Piaget mencatat bahwa seorang anak berperan aktif dalam memperoleh pengetahuan tentang dunia.

Perkembangan kognitif (2)

- × Tahap berpikir manusia menurut Piaget bersifat biologis. Melalui penelitiannya Piaget menemukan bahwa anak-anak melewati tahap-tahap perkembangan kognitif dengan urutan yang tidak pernah berubah dengan keteraturan yang sama (Crain, 2007:171)

Perkembangan moral



- × Teori perkembangan moral dikemukakan oleh Lawrence Kohlberg dilahirkan pada tanggal 25 Oktober 1925 di Bronxville (New York). Kohlberg sangat tertarik dengan karya Piaget yang berjudul *The Moral Judgment of the Child*

Perkembangan moral (2)



- × Konsep kunci untuk memahami perkembangan moral menurut Kohlberg adalah internalisasi, yaitu perubahan perkembangan dari perilaku yang dikendalikan secara eksternal menjadi perilaku yang dikendalikan secara internal (Moshman, 2005: 74)

Teori Deduktif

- × Dimulai dari **perkiraan atau pikiran spekulatif** tertentu ke arah data yang akan diterangkan.
- × Menunjuk pada kelompok hukum yang tersusun secara logis.
- × Hukum menunjukkan hubungan antara variabel-variabel empiris yang **bersifat ajeg** dan dapat diramal sebelumnya.



Teori Induktif

- × Menerangkan dari data ke arah teori.
- × Orang memulai dari data yang diperoleh, kemudian terbentuk konsep yang teoritis.



Teori Fungsional

- × Tampak suatu interaksi pengaruh antara data dan perkiraan teoritis, yaitu data yang memengaruhi pembentukan teori dan pembentukan teori kembali memengaruhi data.
- × Teori menunjuk pada suatu cara menerangkan yang menggeneralisasi.



Lima tingkat perkembangan psikis (Buhler, 1967)

- × Permulaan
- × Penanjakan
- × Puncak masa hidup (25-50 tahun)
- × Penurunan
- × Akhir kehidupan



Empat tingkat perkembangan fisik (Buhler, 1967)

- × Permulaan kematangan seksual pada anak laki-laki 15 tahun, pada anak perempuan 13 tahun.
- × Penghentian pertumbuhan jasmani wanita 18 tahun, laki-laki 25 tahun.



Empat tingkat perkembangan fisik (Buhler, 1967)(2)

- × Akhir masa subur wanita 40-46 tahun, laki-laki tidak ada batasan/tergantung pada kondisi.
- × Permulaan kemunduran biologis 50 tahun.



Thanks!

Any questions?

